

ABSTRAK

Teknologi informasi (TI) adalah suatu studi, perancangan, pengembangan, implementasi, dukungan atau manajemen sistem informasi berbasis komputer, khususnya aplikasi perangkat lunak dan perangkat keras komputer. Dalam kaitannya dengan perpajakan adalah untuk memudahkan Wajib Pajak melaporkan kewajiban pajaknya dan diharapkan kepatuhan Wajib Pajak meningkat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan teknologi informasi terhadap kepatuhan Wajib Pajak KPP Madya Medan. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak badan yang bermasalah atas penerapan teknologi informasi sebanyak 302 di KPP Madya Medan dari tahun pajak 2007 sampai 2009 dan yang menjadi sample adalah 31 Wajib Pajak. Sumber data penelitian ini adalah data primer melalui kuesioner yang dibagikan kepada Wajib Pajak di KPP Madya Medan. Teknik pengumpulan data yang diterapkan melalui observasi, wawancara dan kuesioner dengan teknik analisa data statistik deskriptif dan statistik inferensial.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan teknologi informasi mempunyai pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP Madya Medan, dimana : Variabel teknologi informasi (X) memberikan nilai koefisien sebesar 0,456 dengan tingkat signifikansi $0,014 < 0,05$. Konstanta sebesar 24,770 yang menyatakan bahwa jika variabel teknologi informasi tidak berfungsi maka kepatuhan wajib pajak hanya sebesar 24,770 saja. Koefisien regresi 0,456 (teknologi informasi) menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan teknologi informasi maka akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak sebesar 0,456 (karena bertanda positif). Nilai t_{hitung} (X) sebesar 2,61 ($sig\ 0,214 > 0,05$), maka hal ini menunjukkan bahwa secara parsial teknologi informasi (X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak di KPP Madya Medan, dengan demikian hipotesis " H_0 diterima". R Square sebesar 0,190 atau 19 % dan F hitung 6,812 dengan signifikansi $p = 0,014$ jauh lebih kecil dari 0,05, berarti 19 % variasi kepatuhan Wajib Pajak dapat dijelaskan oleh variasi teknologi informasi.

Kata Kunci : Teknologi Informasi, Kepatuhan dan Wajib Pajak